

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Perkawinan *la'a sala* merupakan perkawinan yang dilarang karena perkawinan *la'a sala* adalah perkawinan yang dilakukan karena masih sedarah dan ini tentunya sangat dilarang oleh hukum adat maupun hukum secara nasional. Larangan perkawinan *la'a sala* yang ada di Desa Beja Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada sesuai atau tidak bertentangan dengan larangan perkawinan sedarah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan khususnya yang terdapat di pasal 8.

4.2 Saran

1. Masyarakat

Perkawinan *la'a sala* adalah perkawinan yang dilarang sehingga perlu perhatian dari masyarakat untuk melakukan penyuluhan kepada setiap kaum muda pada masa ini untuk lebih memperhatikan para kaum muda dalam hal mencari pasangan dan juga menyadarkan kaum muda bahwa untuk tidak hanya mementingkan kepuasan sendiri tetapi juga harus sadar bahwa akan ada konsekuensi dari apa yang dilakukan.

2. Pemerintah

Larangan perkawinan *la'a sala* yang sama-sama melarang perkawinan sedarah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

khususnya yang tercantum dalam pasal 8, maka dari itu perlu kerjasama dari pihak pemerintah dalam melakukan penyuluhan agar kaum muda memahami konsekuensi dari segi hukum itu sendiri.

3. Ketua Adat

Sebagai ketua adat yang lebih memahami aturan dan larangan-larangan dalam adat harus lebih aktif dalam hal perkawinan sedarah ini, sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena adat melarang perkawinan sedarah, dalam artian bahwa ketua adat memberikan pemahaman-pemahaman kepada semua orang agar memahami aturan dan juga akibat dari melanggar aturan yang sudah ada sehingga tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

4. Kaum Muda

Sebagai warga negara Indonesia yang mempunyai keberagaman, kaum muda haruslah paham tentang hal yang tidak diperbolehkan oleh adat itu sendiri. Sebagai kaum muda yang akan mempertahankan adat, kaum muda haruslah menjadi orang yang akan mempertahankan adat dan memahami aturan dan larangan yang ada dalam adat itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Paul Arndt, SVD, *Masyarakat Ngada Keluarga, Tatahan Sosial, Pekerjaan dan Hukum Adat*, Maumere : Nusa Indah, 2009

Philip Ola Daen, *Kesadaran Ekologi*, (Maumere : PaniraIndonesia, 2011)

Prayudi Rian, *Hukum Perkawinan Adat*. Dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, (Riau: Universitas Pahlawan, 2022)

Henry Arianto dan Nin Yasmine Lisasih *Hukum Perkawinan Adat*. Dosen Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul

Rian Prayudi, *Hukum Perkawinan Adat*, (Riau : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, 2022)

Jurnal dan Internet

Lim Siti Masyitoh dan Ranidar Darwis, *pengantar dan dasar yuridis berlakunya hukum adat*

<https://e-journal.uajy.ac.id/8875/3/2MIH02207.pdf> di akses pada 18 Juli 2023

<https://an-nur.ac.id/pengertian-hukum-adat-ciri-dimensi-asas-sumber-dan-pembidangan-hukum-adat/> .

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

Hoban Nong dan Fatma Wati, *Dongo Sa'a: Sistem Perkawinan Matrilineal Masyarakat Ngada-Flores*. (Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores, 2020)

<http://e-journal.uajy.ac.id/16380/3/HK116002.pdf> diakses pukul 22.00 tanggal 4 juli 2023

Munawar Akhmad *Sahnya Perkawinan Menurut Positif Yang Berlaku Di Indonesia*, Volume VII Nomor 13, Hal 23-24.

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/31668/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6>

<https://an-nur.ac.id/pengertian-hukum-adat-ciri-dimensi-asas-sumber-dan-pembidangan-hukum-adat/>

Elsaninta Sembiring dan Vanny Christina, *kedudukan hukum perkawinan adat di dalam sistem hukum perkawinan nasional menurut UU No. 1 Tahun 1974*.

Gabrillia M Meteng, *Perkawinan Sedarah Suku Polahi Gorontalo Ditinjau Dari Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974*. (2021)

<https://medan.tribunnews.com/2019/10/06/incest-atau-nikah-sedarah-berikut-menurut-psikolog-faktor-terjadinya-hubungan-terlarang-ini#:~:text=Menurut%20Psikolog%20Irna%20Minauli%20menilai,menyukai%20bagian%20tubuh%20saudara%20kandung>. Di akses pada tanggal 20 Juli 2023.

PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

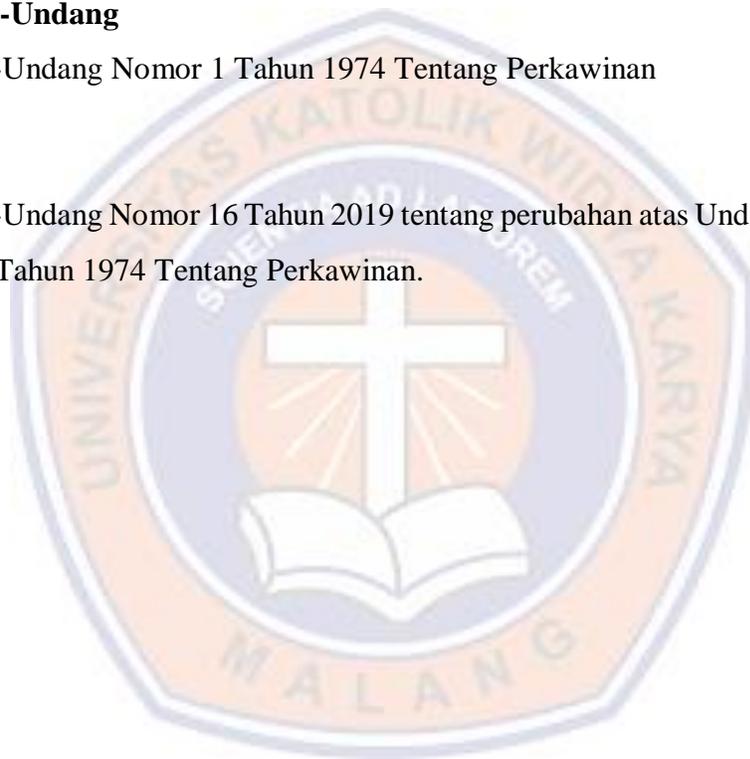
Skripsi

Natalino Candy P Gae, *Penerapan Sanksi Pidana Adat Terhadap Pelaku La'a Sala Di Desa Beiwali Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada*, (Sarjana Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Nusa Cendana)

Undang-Undang

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.



PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

